MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI MELALUI KARTU HURUF KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULIA XI TERTEK PARE

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

SAIDAH CHAMNAH
NPM : 14.1.01.11.0473P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SAIDAH CHAMNAH
NPM : 14.1.01.11.0473P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI MELALUI KARTU HURUF KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULIA XI TERTEK PARE

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Dilanjutkan
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803

Skripsi Oleh :

SAIDAH CHAMNAH
NPM : 14.1.01.11.0473P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI MELALUI KARTU HURUF KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULIA XI TERTEK PARE

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd. _____
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. _____
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI MELALUI KARTU HURUF KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULIA XI TERTEK PARE

SAIDAH CHAMNAH
14.1.01.11.0473P
FKIP- PG-PAUD
Email : Saidahchamnah2016@gmail.com
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.[1], AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan peneliti ini adalah Apakah penerapan bermain kartu huruf bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare? Apakah melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak di taman kanak-kanak ?

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pra sekolah artinya TK tidak mengemban tanggung jawab utama dalam mengajarkan ketrampilan membaca. Dengan metode permainan kartu huruf diharapkan permainan ini menyenangkan dan merangsang kreativitas dan minat anak dalam membaca. Dari kesimpulan hasil penelitian ini adalah Media kartu huruf dapat digunakan untuk memberikan berbagai cara penugasan pada anak, diantaranya penugasan secara individu dan penugasan secara kelompok. Semua dilakukan dengan cara permainan yang menyenangkan. Media kartu huruf dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan dengan permainan dan perlombaan. Media kartu huruf dapat digunakan untuk mengetahui metode yang tepat yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Dalam upaya meningkatkan metode mengajar, guru harus lebih kreatif dalam membuat alat peraga. Sehingga pengajaran dapat lebih menarik bagi anak, tidak selalu monoton dan tercapainya target kurikulum yang sudah diprogramkan. Kreativitas guru sangat membantu dalam pembelajaran. Pemanfaatan barang-barang bekas harus dilakukan oleh guru. Selain murah dan mudah didapat, juga bisa menambah perbendaharaan alat peraga di sekolah, dan dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Bentuk, bahan dan model media kartu huruf sebaiknya dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan keadaan atau kondisi sekolah maupun lingkungan sekolah. Pembuatan, pengembangan dan pengkajian-pengkajian alat peraga membaca akan sangat baik jika dilakukan bersama-sama oleh semua guru.

Kata kunci: Mengenal huruf, Media kartu huruf

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali. Membaca dapat di artikan menterjemahkan symbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan. Untuk itu membaca harus ditanamkan dan dibiasakan sejak usia dini.

Membaca merupakan kegiatan yang produktif untuk dilakukan, mengingat membaca begitu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia. Namun perlu kita ingat di dalam melaksanakan kegiatan ini harus tetap memperhatikan tahap perkembangan anak sehingga tidak ada unsur paksaan sehingga anak merasa senang dan nyaman. Membaca sangat bermanfaat untuk membuka luas wawasan anak tentang banyak hal.

Peningkatan kemampuan berbahasa, membaca dan menulis terorganisir dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak yaitu anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal Simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis (Depdiknas: 2004).

Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, menyanyi dan sebagainya. Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek masih rendah yang disebabkan oleh metode pembelajaranya yang kurang menarik bagi siswa. Berikut ini data hasil evaluasi kegiatan pembelajaran membaca merangkai huruf menjadi

kata yang terjadi di TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare sebagai berikut :

(Belum berkembang) : 4 anak (20%)
(Mulai berkembang) : 7 anak (50%)
(Berkembang sesuai harapan) : 4 anak (20%)
(Berkembang sangat baik) : 5 anak (10%)

Berdasarkan data di atas menunjukkan ketuntasan belajar masih tercapai 30 %. Berdasarkan uraian di atas berarti kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek belum berkembang sesuai harapan, untuk itulah guru kelas bermaksud memecahkan masalah ini melalui Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare".

B. Metode Penelitian

1. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare Tahun ajaran 2015/2016. Jumlah anak didik 20 anak. Lokasi penelitian ini adalah TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare yang beralamatkan di jalan Rambutan RT/RW 01/14 Tertek Pare kode pos 64215. Peneliti sebagai guru di TK Kusuma Mulia XI Tertek

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu Tahap Penyusunan Rencana Tindakan, Tahap Pelaksanaan Tindakan, Tahap Pengamatan, dan Tahap Refleksi.

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar

tercapai. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas diimplementasikan ke dalam sebuah scenario tindakan yang akan dilakukan peneliti, skenario tersebut sebagai berikut:

a) Penyusunan Rencana Tindakan I

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2) Merencanakan jadwal kegiatan sebagai upaya kemampuan membaca anak.
3) Mempersiapkan media kartu huruf dan sarana pendukung lainnya selama pelaksanaan tindakan.
4) Menyusun lembar observasi untuk guru/observer.
5) Mempersiapkan format penelitian kemampuan membaca anak.

b) Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan melalui media kartu kata bergambar dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal
2) Kegiatan Inti
3) Kegiatan Akhir

c) Pengamatan

Pada tahapan ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik. Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan setiap anak didik diminta untuk melakukan unjuk kerja membaca dengan menggunakan media kartu huruf bergambar.

d) Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

3. Teknik & Instrumen Penggunaan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK Dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja (terlampir).
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/ pedoman observasi.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurangnya 75%).

C. Hasil dan Kesimpulan

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini.

Perolehan nilai dari 20 anak berdasarkan data tabel 4.4 adalah 3 anak (15%) mendapatkan bintang 1 (belum berkembang), 6 anak (30%) mendapatkan bintang 2 (mulai berkembang), 8 anak (40%) mendapatkan bintang 3 (berkembang sesuai harapan), 3 anak (15%) mendapatkan bintang 4.

Hasil Refleksi Siklus I memperlihatkan ketuntasan belajar anak masih mencapai 45% anak. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II.

2. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Antusiasme siswa juga semakin terlihat pada kegiatan siklus II ini.

Hasil Penilaian diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari 20 anak didik, 6 anak (30%) masih mendapatkan bintang 2, 10 anak (50%) mendapatkan bintang 3, dan 4 anak (20%) mendapatkan bintang 4.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 70%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus III.

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Kemampuan anak pada siklus III terlihat berkembang sangat pesat. Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini.

Hasil Penilaian diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak yang signifikan dilihat dari 20 anak didik, tinggal 3 anak (15%) mendapatkan bintang 2, 11 anak (55%) mendapatkan bintang 3, dan 6 anak (30%) mendapatkan bintang 4.

Hasil Refleksi menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar anak didik mencapai 85% . Maka kegiatan Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil karena ketuntasan belajar mencapai 75%.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Anak semakin yakin dan percaya diri untuk membaca.
2) Sebagaian besar anak sudah bisa membaca kartu dengan lancar.
3) Dengan media yang menarik, anak menjadi cepat menyerap pembelajaran.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan berbicara anak sebelum tindakan adalah tuntas 6 anak dari 20 anak (30%) dan belum tuntas 14 anak dari 20 anak (70%).
2. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus yaitu hasil siklus I yang tuntas 9 anak dari 20 anak (45%) dan belum tuntas 11 anak dari 20 anak (55%), Siklus II yang tuntas 14 anak dari 20 anak (70%) dan belum tuntas 6 anak dari 20 anak (30%). Hasil siklus III yang tuntas 17 anak dari 20 anak (85%) dan yang belum tuntas 3 anak dari 20 anak (15%).
3. Peningkatan ketuntasan belajar mencapai 55%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada anak usia dini melalui kartu huruf pada kelompok B TK Kusuma Mulia XI Tertek Pare, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

2. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

a. Saran bagi guru TK/Teman sejawat

1) Dalam upaya meningkatkan metode mengajar, guru harus lebih kreatif dalam membuat alat peraga. Sehingga pengajaran dapat lebih
2) menarik bagi anak, tidak selalu monoton dan tercapainya target kurikulum yang sudah diprogramkan. Kreativitas guru sangat membantu dalam pembelajaran.
3) Pemanfaatan barang-barang bekas harus dilakukan oleh guru. Selain murah dan mudah didapat, juga bisa menambah perbendaharaan alat peraga di sekolah, dan dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
4) Bentuk, bahan dan model media membaca sebaiknya dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan keadaan atau kondisi sekolah maupun lingkungan sekolah.

b. Saran Bagi Kepala Sekolah

Mengingat dengan penggunaan media kartu huruf bergambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, untuk itu di

mohon agar kepala sekolah meningkatkan kwantitas media ini.

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Apabila menghadapi permasalahan yang sama, maka tindakan ini bisa dilaksanakan dengan menerapkan media ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2011.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bumi Aksara.

Arsyad,Azhar.1997.*Media Pembelajaran*.Jakarta.Raja Grafindo Persada.

Depdiknas.2006.*Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*.Jakarta.

Depdiknas.2008.*Pengembangan Model Pembelajaran di TK*.Jakarta.

Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di TK*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas.2009.*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di TK*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas.2007.*Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis melalui Permainan di TK*.Jakarta.

Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Edrika Ivonne, 2008, *Bermain*, Surabaya:Ubaya.

Farida,Rahim.2008.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.Jakarta:Bumi Aksara

Handoko.2004.*Perkembangan Anak*.Jakarta:PT.Erlangga.

Masitoh,dkk.2005.*Strategi Pembelajaran TK*.Jakarta:Universitas Terbuka.

Patmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Rose dan Roe.1990.*Sayang Belajar Membaca Yuk*.Solo:Individu Media Kreasi